

Analisis Budaya Sekolah di SDN 1 Palimanan Timur Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon

Reni Listiadi¹, Riska Handayani², Sofiyatun Najah³, Nida Hanifah⁴, Diana Setiana⁵
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon
Email Koresponden: diana.setiana@umc.ac.id

Abstract

This research was conducted to examine School Culture Analysis in SDN 1 Palimanan Timur in creating a school culture that distinguishes it from other schools. This research aims to develop the potential of student. This study uses a descriptive quantitative approach, using literature studies and literature studies. The data collected is in the form of text data from journal documents and e-books related to the problems discussed in this study, the instrument used was the research itself. Data analysis was carried out in stages by connecting, interpreting, comparing and concluding the contents of the documents used.

Keyword: *Culture, school.*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji Analisis Budaya Sekolah Di SDN 1 Palimanan Timur dalam mewujudkan budaya sekolah yang membedakan dengan sekolah yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif menggunakan studi literature dan studi pustaka. Data yang dikumpulkan berupa data teks dari dokumen jurnal dan ebook yang terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan adalah peneliti itu sendiri, analisis data dilakukan bertahap dengan cara menghubungkan, menafsirkan, membandingkan, dan menyimpulkan isi dokumen yang digunakan.

Kata Kunci: *Budaya, sekolah.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia sebab seseorang yang berpendidikan atau memiliki pengetahuan yang luas tentunya memiliki sikap, cara berfikir, tindakan, dan tutur kata yang baik serta lebih mampu menjaga emosinya. Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh sekelompok orang atau individu dengan tujuan untuk mewujudkan suasana belajar yang kondusif bagi peserta didik agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan kemampuan atau potensi dirinya menjadi pribadi yang baik sesuai dengan ajaran agama dan berguna bagi masyarakat. Pasal 3 Sisdiknas menerangkan bahwa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia berakal yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak baik, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam menciptakan budaya sekolah yang menyenangkan dan menantang, harus mempunyai misi yang berdedikasi dalam pencapaian visi, menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dalam perkembangan intelektualnya dan mempunyai karakter siswa yang bertakwa, jujur, kreatif, mampu menjadi teladan, bekerja keras, toleran, dan cakap dalam memimpin, serta mampu menjawab tantangan akan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia. Budaya Sekolah merupakan ciri khas, kebiasaan unik yang diciptakan dalam suatu lembaga sekolah. Sebuah sekolah harus memiliki budaya sekolah yang menantang dan menyenangkan dalam pencapaian visi dan misi, dan diharapkan dengan adanya budaya sekolah tersebut.

Budaya membedakan masyarakat satu dengan yang lain dalam cara berinteraksi dan bertindak menyelesaikan suatu pekerjaan. Budaya mengikat anggota kelompok masyarakat menjadi satu kesatuan pandangan yang menciptakan keseragaman berperilaku atau bertindak. Short dan Greer mendefinisikan bahwa budaya sekolah merupakan keyakinan, kebijakan, norma, dan kebiasaan dalam sekolah yang dapat dibentuk, diperkuat, dan dipelihara melalui kepemimpinan dan

guru-guru di sekolah. Budaya sekolah adalah suasana kehidupan sekolah dimana peserta didik berinteraksi dengan sesama, guru dengan guru, konselor dengan peserta didik, antar tenaga kependidikan, antara tenaga kependidikan dengan pendidik dan peserta didik, dan antar anggota kelompok masyarakat dengan warga sekolah. Budaya berfungsi memberi gambaran, perbedaan dan nilai-nilai keistimewaan suatu sekolah, budaya yang khas dalam sebuah sekolah juga akan memberikan efek yang khas dalam sebuah sekolah, dari nilai atau fungsi inilah sehingga lembaga sekolah memiliki keistimewaan dan ketertarikan terhadap sekolah. Dengan adanya budaya sekolah, sekolah berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai dan moral peserta didik. Budaya sekolah mempengaruhi prestasi dan berperilaku warga sekolah khususnya peserta didik. Pada dasarnya fungsi budaya sekolah adalah sebagai identitas sekolah yang mempunyai kekhasan tertentu dan membedakan dengan sekolah lain.

Dalam Eva Maryamah yang mengutip Deal dan Peterson menguraikan bahwa budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian dan symbol-simbol yang dipraktikan oleh kepala sekolah. Budaya sekolah adalah ciri khas karakter atau watak serta citra sekolah dalam pandangan masyarakat luas. Dengan demikian budaya sekolah tidak terlepas dari penerapan budaya di dalam lingkungan sekolah, yang kemudian akan membedakan antara sekolah yang satu dan yang lainnya. Dengan inilah sekolah memiliki nilai kebudayaan dan integritas dalam pelaksanaan pendidikan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan studi literatur atau kepustakaan studi yang mana penelitian ini dimaksudkan untuk memahami analisis budaya sekolah di SDN 1 Palimanan Timur Kecamatan Palimanan . dalam penelitian ini peneliti dalam mengambil data yang mana data yang disajikan dalam bentuk deskripsi secara terperinci. Instrumen penelitian digunakan adalah penelitian itu sendiri, analisis dilakukan dengan cara menghubungkan, menafsirkan, membandingkan serta menyimpulkan isi dari berbagai sumber yang ada.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Budaya Sekolah

Wujud dari kebudayaan, dalam konteks sekolah disebut dengan budaya sekolah. Budaya sekolah yang diimplementasikan di SDN 1 Palimanan Timur dipraktikan oleh seluruh warga sekolah yaitu kegiatan mengadakan kultum, baca surat-surat pendek yang dilaksanakan setiap hari Jumat sebelum belajar. SDN 1 Palimanan Timur mengadakan kegiatan tersebut dilaksanakan untuk menciptakan peserta didik yang religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan serta mengikuti kultum dan membaca surat-surat pendek di SDN 1 Palimanan Timur. Budaya sekolah di SDN 1 Palimanan Timur diciptakan berdasarkan hasil diskusi para tenaga pendidik dan kepala SDN 1 Palimanan Ibu Dra.Hj. Salamah, kegiatan ini disebut kegiatan pembiasaan mingguan. Kegiatan pembiasaan mingguan merupakan suatu ciri dari sekolah untuk menanamkan nilai religius untuk membentuk akhlak dan penanaman atau pengamalan ajaran islam. Kegiatan pembiasaan yang dilakukan setiap hari jumat ini dilakukan peserta didik secara terus menerus dan konsisten bertujuan untuk membiasakan siswa untuk mengerjakan sesuatu dengan baik.

Arah, Tujuan Dan Dampak Budaya Sekolah

Arah, tujuan, dan dampak budaya sekolah yang diimplementasikan yaitu siswa terbiasa bersikap religius. Dalam kegiatan pembiasaan mingguan ini mengharapkan agar peserta didik mampu membangun nilai religius dalam diri mereka. Sebab, dalam kultum dan surat-surat pendek

banyak terkandung nilai dan pelajaran yang baik yang harus diterapkan di amalkan oleh peserta didik. Dengan dampak budaya sekolah yang diterapkan di SDN 1 Palimanan Timur ini, peserta didik dapat bersikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Pengembangan Budaya Sekolah

Dalam pengembangan budaya sekolah , sekolah bekerjasama dengan orangtua dan komite sekolah.

Kendala Atau Hambatan Budaya Sekolah

Kendala atau hambatan implementasi budaya sekolah di SDN 1 Palimanan Timur contohnya ada orangtua murid yang tidak sejalan dengan kebijakan sekolah.

D. SIMPULAN

Budaya sekolah adalah ciri khas karakter khas dari sekolah agar membedakan dengan sekolah yang lain. Budaya berfungsi memberikan gambaran perbedaan dan nilai-nilai keistimewaan suatu sekolah, budaya sekolah mempengaruhi prestasi dan berperilaku warga sekolah khususnya peserta didik. Dalam pengembangan budaya sekolah bekerjasama dengan orang tua dan komite sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Fella Silkyanti, Indonesia Values and Character Education Journal

Mira Marisa, <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/santhet>

Ni Putu Sri Pinatih, <https://prosding.iahntp.ac.id>

Rahmayani, teoribudayaorganisasi. Jakarta <http://jurnalsdm.blogspot.com/2009/04organisasi.htm>
diakses 31 mei 2022.